STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MASYARAKAT KEPULAUAN YANG UNGGUL MENUJU SOCIETY 5.0

Dr. Shermina Oruh, S.K.M, DESS

DOSEN UNIVERSITAS PEJUANG REPUBLIK INDONESIA

BIODATA

INDONESIA ADALAH NEGARA KEPULAUAN (*ARCHIPELAGO STATE*) TERBESAR DI DUNIA DENGAN 2/3 WILAYAHNYA ADALAH LAUTAN

DENGAN POTENSI FISIK SEBESAR INI, INDONESIA DIKARUNIAI PULA DENGAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN YANG BESAR

DARI SISI KEANEKARAGAMAN HAYATI, INDONESIA DIKENAL SEBAGAI NEGARA DENGAN KEKAYAAN HAYATI KELAUTAN TERBESAR

PERKEMBANGAN SOCIETY

1.0

SOCIETY 1.0 = Masyarakat Berburu

Manusia masih berada di era berburu dan mengenal tulisan... **ABAD 18**

2.0

SOCIETY 2.0 = Masyarakat Agraris

Era pertanian di mana manusia sudah mulai mengenal bercocok tanam... **ABAD 19**

3.0

SOCIETY 3.0 = Masyarakat Industri

Sudah memasuki era industri, yaitu ketika manusia sudah mulai menggunakan mesin untuk menunjang aktivitas sehari-hari... **ABAD 20**

4.0

SOCIETY 4.0 = Masyarakat Informasi

Sering disebut era revolusi industri 4.0 yang kita alami saat ini, yaitu manusia yang sudah mengenal teknologi komputer hingga internet atau teknologi digital serta penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari... **ABAD 21**

SOCIETY 5.0

About Society

- ❑ Society 5.0 di gagas oleh Negara Jepang dan diresmikan 2 tahun yang lalu, pada 21 Januari 2019
- ❑ Society 5.0 dibuat sebagai resolusi atas resolusi industri 4.0 yang dinilai berpotensi mendegradasi peran manusia.
- ❑ Society atau Masyarakat 5.0 adalah suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi.
- ❑ Konsep Society 5.0 merupakan penyempurnaan dari konsep-konsep yang ada sebelumnya.

Hal yang harus dilakukan dalam menghadapi Era Society 5.0 yaitu:

ADAPTASI

Beradaptasi dengan Society 5.0, perlu mengetahui perkembangan para generasi kita, mulai dari generasi milenial sampai dengan generasi kolonial di mana banyak sekali terjadi transformasi peradaban antar generasi tersebut.

KOMPETENSI

Diharapkan dari semua generasi tersebut harus memiliki literasi dasar mulai dari: Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Informasi, Literasi Finansial, Literasi Budaya & Kewarganegaraan

Hal lain yang bisa dipersiapkan dalam rangka menyongsong Era Society 5.0 yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain adalah:

BAGAIMANA STRATEGI MASYARAKAT KEPULAUAN

PANDEMI COVID-19

Sedang berjalan

ERA SOCIETY 5.0

Akan berjalan

Disadari atau tidak, Pandemi Covid-19 mengantar kita berjalan menuju Era Society 5.0.

Kebijakan Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) melatih kita menggunakan teknologi informasi dalam segala bidang.

**PERTANYAAN KRITISNYA SEBERAPA SIAP MASYARAKAT KEPULAUAN MENUJU
ERA SOCIETY 5.0 DAN BAGAIMANA STRATEGI PENGEMBANGANNYA?**

STRATEGI PENGEMBANGAN

- ❑ *Strategi* adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.
- ❑ Strategi pengembangan, bertanya & menjawab 3 pertanyaan dasar berikut ini :

01

KONDISI SAAT INI

Where are we
now?

02

TARGET

Where do we
want to be

03

RENCANA AKSI

How do we get
there

WHERE ARE WE NOW?

Transaksi Digital dimana saja
& kapan saja

Nonton film melalui HP

Robot Nurse

Individualistis

Akses data &
informasi pd saat yg
sama

WE ARE HERE

WHERE ARE WE NOW?

Melihat kondisi saat ini secara **INTERNAL** melalui kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki masyarakat kepulauan.

Tujuannya: mereposisi dan memantapkan kembali pentingnya mewujudkan wilayah kepulauan yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan daerah dan NKRI

- Analisis kondisi Sumber daya manusia
- Analisis kondisi Sumber daya alam, dll

Mengetahui kondisi **EKSTERNAL** melalui peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang ada pada masyarakat kepulauan

Tujuannya: memperkuat dan mempertegas posisi dan status Indonesia sebagai negara kepulauan di dunia Internasional

- Analisis Perda setempat
- Analisis Kebijakan Politik & ekonomi
- Analisis Teknologi Informasi, dll

WHERE DO WE WANT TO BE?

MENUJU
SOCIETY 5.0

HOW DO WE GET THERE?

Untuk mencapai masyarakat kepulauan yang unggul dalam society 5.0 maka diperlukan pemetaan dari posisi **INTERNAL** dan **EKSTERNAL** untuk menentukan STRATEGI apa yang dapat dikembangkan

01

KUADRAN I Strategi EKSPANSI/PROGRESSIF (strategi S-O)

- ✍ Merupakan posisi yang sangat menguntungkan karena dianggap memiliki keunggulan kompetitif
 - ✍ Organisasi mempunyai kekuatan (S) dan peluang (O) sehingga dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada kearah ekspansi atau pengembangan, pertumbuhan, perluasan dalam bidang tertentu
 - ✍ Seyogyanya menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif
-

02

KUADRAN II Strategi DIVERSIFIKASI (strategi S-T)

- ✗ Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi mempunyai keunggulan sumber daya
 - ✗ Organisasi pada posisi seperti ini dapat menggunakan kekuatannya (S) untuk mencegah ancaman (T)
 - ✗ Dilakukan melalui mobilisasi kekuatan dalam menciptakan diversifikasi, inovasi, pembaharuan, modifikasi di bidang tertentu dalam upaya mencegah ancaman.
-

03

KUADRAN III Strategi STABILITAS/RASIONALISASI/ Ubah Strategi (strategi W-O)

- ✎ Organisasi menghadapi peluang (O) pasar yang besar tetapi sumber dayanya lemah (W)
 - ✎ Karena itu tidak dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal untuk menciptakan stabilitas atau rasionalisasi atau melakukan investasi/divestasi dalam bidang tertentu
 - ✎ Fokus organisasi pada posisi seperti ini perlu meminimalkan kendala-kendala internal
-

04

KUADRAN IV Strategi DEFENSIF atau SURVIVAL (strategi W-T)

- ✍ Merupakan kondisi yang serba tidak menguntungkan
 - ✍ Organisasi menghadapi berbagai ancaman (T) eksternal sementara sumber daya yang dimiliki mempunyai banyak kelemahan (W)
 - ✍ Strategi yang diambil: defensive
-

HOW TO DO THAT?

- ❑ Praktek pengembangan sosial atau manajemen pengembangan sosial lebih banyak memperhatikan pertemuan atau persentuhan dari berbagai pihak.
- ❑ Hal ini mengombinasikan berbagai macam pengetahuan dari berbagai interaksi yang melahirkan kolaborasi pengetahuan atau kolaborasi multipihak atau *collaboration approach*
- ❑ Dalam filosofi perencanaan yang baru, ditekankan bahwa perencanaan memiliki ciri kompleksitas, karena itu selalu melibatkan banyak pihak.
- ❑ Dengan demikian, harus di atasi atau dilibatkan banyak jenis pengetahuan
- ❑ Adapun dasar pemikirannya sbb:

Dalam abad 21,
berkembang NEW
SCIENCE bahwa tidak
semua realitas bisa
disederhanakan karena
ada realitas yang sifatnya:

- DISORDER
- UNLINIER
- UNCERTAINTY

Selalu membuat realitas
kompleks. Dibutuhkan
perencanaan yang
kolaboratif.

-
- ❑ COLLABORATIVE PLANNING adalah teori perencanaan yang mencoba mengaplikasikan ilmu baru (*new science*) yang dipelopori oleh Fritjof Capra dan Mulla Sadra.
 - ❑ Karena realitas itu kompleks maka untuk mengelolanya tidak cukup dengan 1 pengetahuan atau 1 pihak saja, harus multi perspektif/multi knowledge/multi pihak/multi level.

-
- ❑ Dalam manage juga tidak bisa dibagi-bagi secara tunggal. Oleh karena itu, seluruh aktor dengan pengetahuannya masing-masing perlu difasilitasi untuk berkolaborasi.
 - ❑ **Asumsi dasarnya:** Setiap pihak memiliki knowledge masing-masing, jika memiliki knowledge atau pengetahuan maka memiliki power atau kekuasaan. Setiap kuasa selalu memiliki landasan pengetahuan.

Sumber knowledge/powernya terdiri dari unsur:

NORM

Merupakan aturan main
(rule of the game)

ORGANIZATION

Ada aktor/pelaku yang
mengelola

RESOURCES

Unsur yang di kelola

ADA KOLABORASI

ADA KOLABORASI

Peran Penting Elemen dalam Rangka Menyongsong Era Society 5.0

ILUSTRASI

Raja bertanya kepada Pejabatnya, “Mengapa di dunia ini hanya ada kambing yg berkelompok tetapi tidak ada anjing yang berkelompok!”

Pejabat yang pandai tidak langsung menjawab pertanyaan raja tetapi dia melakukan percobaan

Pejabat membawa Raja ke
depan 2 buah ruangan dan
memerintahkan org untuk
melepaskan ratusan kambing
dan memberikan rumput
didalamnya

Kemudian memerintahkan
juga untuk melepaskan
ratusan ekor anjing dan
memberikan makanan yang
berisi daging

**Kambing tetap
makan
bersama-sama
kemudian
beristirahat
bersama**

Keesokan harinya Pejabat
mengundang raja melihat
kedua ruangan tsb

Raja terkejut melihat ruangan kedua,
tercium bau amis darah, sebagian anjing
napasnya tinggal satu-satu dan
makanannya tetap berada di tempatnya

KEBIJAKSANAAN YANG TERKANDUNG

BEKERJA SAMA ADALAH SEBUAH PILIHAN CERDAS.

DENGAN BEKERJASAMA, BARULAH KITA BISA MENIKMATI KEHIDUPAN YANG TENTERAM.

SEDANGKAN BILA SALING BEREbutAN, SALING BERMUSUHAN, BIASANYA HASIL AKHIRNYA ADALAH KEDUA PIHAK SAMA-SAMA TERLUKA

DIN MAN, 200 Kisah terindah Sepanjang Masa dari China

ARE YOU READY FOR CHANGE ?

THANK YOU

Disajikan pada Webinar Pendidikan dengan Tema:
Membangun Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Kepulauan Menuju Society 5.0
Sabtu, 11 Desember 2021

BAHAN BACAAN

- Agustang, A., & Oruh, S. (2021). *KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (studi Pada Dewasa Madya Yang Belum Menikah Di Kota Makassar)*.
- Akbar, H., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Indeks Prediktif Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Perilaku Sosial Masyarakat Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan*, 14(2 SE-), 76–82. <https://doi.org/10.32763/juke.v14i2.289>
- Mario, M., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Pola Relasi: Kontrak Radikalisme Terhadap Perempuan Milenial. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 8, 72–86.
- Mukti, I., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Efek Pemberitaan Kekerasan Di Media Sosial Terhadap Citra Negatif Kota Makassar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- Nismawati, N., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Eksistensi Tari Kabasaran Pada Masyarakat Minahasa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Oruh, S. (2021). Analisis faktor Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 319–325.
- Oruh, S., & Agustang, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keluarga, Stigma Masyarakat dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kekambuhan Penyakit Gangguan Jiwa di Kota Makassar*. 53(9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Oruh, S., & AGUSTANG, A. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN KELUARGA, STIGMA MASYARAKAT DAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KEKAMBUHAN PENYAKIT GANGGUAN JIWA DI KOTA MAKASSAR*.
- Oruh, S., Agustang, A., & Bagu, A. A. (2017). *KEJADIAN HEROPNAM GANGGUAN JIWA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN*.
- Oruh, S., Agustang, A., & Bagu, A. A. (2020). *KEJADIAN HEROPNAM GANGGUAN JIWA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN*.
- Oruh, S., & Nur, H. (2021). Perilaku Masyarakat Pesisir di Hutan Mangrove Desa Balangdatu Kabupaten Takalar. *Phinisi Integration Review*, 4(2), 292–300.
- Oruh, S., Theresia, M., & Agustang, A. (2019). *KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS*. *Researchgate.Net*.
- Rajab, M. A., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Persepsi Masyarakat Lokal terhadap Ekowisata Mangrove Kuri Caddi Desa Nisombalia Kabupaten Maros. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(2), 166–172.
- Ramlafatma, R., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Efektivitas Pendidikan Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di TK Islam Terpadu Asa Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Sumitro, S., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Eksistensi Nilai Sosial Budaya Ndeu Paki Oi Mbaru Pada Masyarakat Donggo Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).

- Suparman, Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Dinamika Sosial Kelompok Tani (Studi Kasus Petani Bawang Merah Desa perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 406–414.
- Ufie, A., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Maintaining Social Harmony Through Historical Learning Based on Local Wisdom of Indigenous Peoples in Maluku. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 5(1), 31–40.
- Oruh, S. (2021, December 4). KAU MAU KEMANA (Refleksi Sosiologis terhadap Integritas Upaya Kesehatan Jiwa). <https://doi.org/10.31219/osf.io/ut6jq>
- Sanusi, D., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di Universitas Puangrimaggalatung Sengkang . *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/205>
- Andriana, Agustang, A., Idkhan, A. M., & Hasriadi. (2021). Daya Tanggap Pelayanan Unit Gawat Darurat di Puskesmas Sarjo Kabupaten Pasangkayu . *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/201>
- Ardiansyah, A. A., & Agustang, A. (2018). MAHASISWI BERKELUARGA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *JURNAL SOSIALISASI*, 19–23.
- Aris, Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Efektifitas Pelayanan Aparatur Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/208>
- Arisal, A., Agustang, A., & Syukur, M. (2020). Diskriminasi Sosial Anak Penderita Kusta di Kota Makassar. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 297–304.
- Arpin, Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD Inpres Tamalanrea V Kota Makassar. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/204>
- Djamaluddin, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan. (2021). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Vale Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/200>
- Ismanto, Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT PLN (PERSERO) Rayon Makassar Barat. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/20>
- Mallappiang, N., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Keberadaan Humas Dalam Menunjang Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Indonesia Timur Makassar. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2), 134–148.
- Nursafitra, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Nurwiwiana. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/203>
- Sahabuddin, A., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Fungsi Leadership dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Makassar. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/207>
- Sanusi, D., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di Universitas Puangrimaggalatung Sengkang . *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/205>
- Usman, A., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Penerapan Pelayanan Prima di Rumah Sakit Paru BBPM Makassar. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2 SE-Articles). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/206>